



Pengaruh Disiplin Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Putri Permadani Panjaitan ^{1)*}, Anton Luvi Siahaan, ²⁾, Elisabeth Margareta ³⁾

¹⁾ putripanjaitan834@gmail.com, ²⁾ antonluvi644@gmail.com ³⁾ elisabeth.margareta@gmail.com



*Penulis Korespondensi

Histori Artikel:

Submit: 2022-09-16

Diterima: 2022-09-23

Dipublikasikan: 2022-10-01

Kata Kunci:

Disiplin; Sosial; Ekonomi;

Orangtua; Prestasi; Siswa

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang siantar. Peneliti ini menggunakan kuantitatif deskriptif untuk melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dilihat dari rata rata nilai rapot siswa semester genap tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket. Responden dalam penelitian ini 167 siswa, teknik analisis data menggunakan regresi. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 7 Pematang siantar dengan signifikan, dengan hasil $F_{hitung} 69,115 > F_{table} 2,66$ atau $69,115 > 2,66$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterim. Dengan hal itu disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua ditingkatkan Latar belakang, Fenomena yang dilihat oleh peneliti saat melakukan observasi kurangnya disiplin belajar siswa, siswa masih sering telat datang kesekolah, menggunakan seragam yang tidak lengkap, dan bersikap sesuka hatinya, lalu kondisi sosial ekonomi orangtua yang berbeda beda menciptakan siswa yang berbeda beda serta prestasi belajar siswa masih ada yang dibawa KKM .metode penelitian, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif Hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukan bahwa disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan $F_{hitung} 69,115 > F_{table} 2,66$ atau dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. kesimpulan penelitian prestasi belajar siswa harus ditingkatkan dengan disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua.

Kata kunci : Disiplin Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua, Prestasi Belajar

Jurnal Pendidikan Sains dan

Komputer is licensed under a

Creative Commons Attribution-

NonCommercial 4.0 International

(CC BY-NC 4.0).

LATAR BELAKANG

Keberadaan manusia sangat bergantung pada pendidikan, yang juga dapat meningkatkan standar sumber daya manusia. Sumber daya manusianya akan dipengaruhi oleh kualitas sistem sekolah. Pendidikan sekolah menengah pertama memiliki peran penting dalam mendidik siswa untuk beradaptasi dengan pertumbuhan pengetahuan ilmiah dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan tinggi. Dalam sebuah sekolah pasti ada proses belajar mengajar untuk mendapatkan suatu pendidikan.

Menurut Winkel dalam Sunarto (2003:10) “prestasi belajar merupakan suatu penilaian dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai”. Di sebuah sekolah harus memiliki komitmen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat sebagai akibat dari peningkatan keterlibatan mereka dalam belajar.

Selain disiplin belajar, keluarga juga sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi siswa.



Kondisi sosial ekonomi orangtua yaitu suatu keadaan ekonomi yang menyangkut tentang penghasilan orang tua dan menjadi salah satu faktor eksternal dalam proses mendapatkan prestasi belajar. Namun, tidak semua keadaan sosial ekonomi orang tua dapat langsung mempengaruhi seberapa baik pendidikan anak-anak mereka. Hal ini sesuai pendapat Umar Tirtarahardja (2005:180) mengatakan bahwa “kondisi sosial bisa dibagi menjadi tiga golongan yaitu kelas sosial atas, menengah dan kondisi sosial bawah”.

Sebagian anak yang berasal dari golongan kelas sosial atas akan mendapatkan fasilitas dari orangtua yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler diluar sekolah. Tetapi walaupun demikian anak yang berasal dari golongan kelas sosial bawah dapat lebih berhasil dalam pendidikannya karena siswa tersebut disiplin dalam pembelajarannya, sebab dengan melihat kondisi ekonomi orangtua seorang anak akan merasa terdorong dan berusaha bekerja keras untuk terlepas dari kurang mampu.

Berdasarkan informasi yang diberikan diawal, maka peneliti bermaksud untuk merekomendasikan judul yang hendak diteliti yaitu “ Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar”

STUDILITERATUR

Sumantri (2010:122) menjelaskan bahwa “disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik”.Tulus TU’U (2020:38-44) fungsi kedisiplinan di sekolah ada 6 menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, menciptakan lingkungan kondusif. Untuk mengukur kedisiplinan belajar terdapat indikator indicator.

Menurut Moenir (dalam jurnal ayuni 2015 : 37) sebagai berikut: (1) Disiplin Waktu, meliputi: a Tepat waktu dalam belajar. b Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran c menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan. (2) Disiplin Perbuatan, meliputi: a.patuh dan tidak menentang peraturan b.tidak malas belajar c.tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya d.tidak suka berbohong e.tingkah laku yang menyenangkan. Mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Menurut Ki Hajar dewantara dalam buku Pola Asuh Orang Tua (1962:100) “menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbul abad kemanusiaan sampai kini” Keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap tiap manusia. Disamping itu, orangtua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri kedalam jiwa anak anaknya.

Menurut Soekanto (dalam skripsi Wulansari 2009) Kondisi sosial adalah kondisi yang mempengaruhi bagaimana orang berinteraksi satu sama lain atau bagaimana masyarakat berfungsi secara keseluruhan. Kondisi ekonomi orangtua sangat berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atau pendapatan. Pendapatan yang diperoleh berupa uang agar dapat memenuhi keluarga Akibatnya, dapat dikatakan bahwa keadaan ekonomi adalah keadaan yang dimiliki dan digunakan oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhannya. Dari beberapa alasan mengenai keadaan sosial ekonomi orang tua dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan tersebut merupakan keadaan ekonomi/pendapatan orang tua dalam memenuhi tuntutan pendidikan anak. Menurut Soekanto (dalam jurnal afika 2009:29) komponen pokok kedudukan

sosial ekonomi masyarakat adalah: 1) Pendidikan, 2) Pekerjaan orang tua, 3) Pendapatan 4) Pengeluaran keluarga 5) Kondisi keluarga.

Menurut (Sudirman N, 1992:99). “belajar adalah proses perubahan tingkah laku, yang dapat dinyatakan dalam bentuk penugasan, penggunaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan” Menurut Slameto (2003:54) faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: 1. Faktor intern, a. kesehatan b. kecerdasan, c. cara belajar d. bakat e. minat f. motivasi 2. Faktor eksternal a. faktor eksternal, a. faktor keluarga, b. faktor sekolah c. faktor masyarakat. Indikator prestasi belajar diambil dari nilai rata rata raport siswa kelas VIII SMP Negeri 7 pematangsiantar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu variabel bebas (X1) disiplin belajar dan (X2) Kondisi sosial ekonomi orangtua dan variabel terikat yaitu (Y) Prestasi Belajar. sampel penelitian yang digunakan sebanyak 167 siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar dengan pengumpulan data menggunakan angket yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan Determinasi.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis linier berganda diperoleh $Y = -3,870 + 0,43X_1 + 0,36X_2 + 11,152$ Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah: Nilai konstanta (a) bertanda negatif, yaitu -3,870 artinya apabila disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua sama dengan nol (0) maka prestasi belajar mengalami penurunan sebesar -3,870 Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,870 artinya disiplin belajar (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien regresi variabel kondisi sosial ekonomi orangtua (X2) yaitu sebesar 0,43 artinya kondisi sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi disiplin belajar (0,43), kondisi sosial ekonomi orangtua (0,36). Uji Parsial (T) Hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil nilai t hitung variabel disiplin belajar yaitu lebih besar dari $t_{hitung} 6,646 > t_{tabel} 1,974$ H1 diterima. Nilai signifikansi variabel disiplin belajar lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H1 diterima). Dan nilai t hitung variabel kondisi sosial ekonomi orangtua lebih besar dari $t_{hitung} 4,413 > t_{tabel} 1,974$ H2 diterima. Nilai signifikansi variabel kondisi sosial ekonomi orangtua lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H2 diterima) Uji Simultan (F) Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil nilai $F_{hitung} 69,115 > F_{tabel} 2,66$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung $> F_{tabel}$ maka H3 diterima, yaitu dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar di SMP Negeri 7 Pematang siantar Uji Koefisien Determinasi Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square adalah 0,457 hal ini berarti bahwa 45,7% yang artinya disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua dipengaruhi oleh prestasi belajar dan sisanya yaitu (54,3%) dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dapat dikaji dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jadi dapat kita simpulkan semakin tinggi siswa meningkatkan kedisiplinan belajarnya maka semakin tinggi pula siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa harus meningkatkan kedisiplinan

belajarnya dengan cara tepat waktu dalam belajar, tidak bolos saat pelajaran Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar yaitu semakin tinggi tingkat kondisi sosial ekonomi orangtua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa atau dapat kita katakan kondisi sosial ekonomi orangtua yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara fasilitas yang diberikan orangtua akan mendukung prestasi belajarnya. Besarnya disiplin belajar dan keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sesuai dengan temuan penelitian dan sudut pandang yang telah dikemukakan. Oleh karena itu, selain dari dalam diri siswa perlu meningkatkan Disiplin Belajar, sekolah juga harus memperhatikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua sehingga Prestasi Belajar dapat dicapai oleh siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: *Pertama*, Ada pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsianta. *Kedua*, Ada pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar siswa. *Ketiga*, Ada pengaruh disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Amri, S. (2013). pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013.
- Arikunto, S. (2018). prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633> <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/648> Diakses 20 mei 2022
- Hisya, F. R. . (2018). “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap
- Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 BAWANG Tahun Ajaran 2016/2017. <https://eprints.uny.ac.id/57319/> Diakses 6 mei 2022
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan
- Sekolah Menengah Pertama. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 43–45. <https://repositori.kemdikbud.go.id/18051/1/1.%20Panduan%20Penilaian%20SMP%20-%20Cetakan%20Keempat%202017.pdf> Diakses 25 April 2022
- Matus, D. A. (2017). Pengaruh tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua serta disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri di bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 136-148. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/770> Diakses 29 April 2022

- Megawati, A. Y. (2015). Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SmK Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/28599/1/SKRIPSI_Ayuni%20Dewi%20Megawati_11402244003.pdf
Diakses 29 April 2022
- Ratna, N dkk.2021.Metode Penelitian Kuantitatif.Jawatimur:WIDYA GAMA
- Shochib,moh. (2018). Pola Asuh Orang Tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.diri .jakarta:PT RINEKA CIPTA
- Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Grasindo
- Wulansari, A. (2009). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pringapus Tahun 2008/2009). 85. <http://lib.unnes.ac.id/2116/1/4235.pdf> Diakses 13 mei 2022